

# HIERARCHICAL CLUSTER ANALYSIS INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG BERDASARKAN STATUS PENANAMAN MODAL

(Studi Kasus: Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Jawa Tengah Tahun  
2015)

Oleh: Amalia Fauziah

Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Islam Indonesia

## INTISARI

Industri Manufaktur merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional yang memerlukan modal dalam jumlah yang cukup besar dan tersedia pada waktu yang tepat. PMDN (Penanaman Modal Dalam Negri), PMA (Penanaman Modal Asing), dan Non Fasilitas merupakan jenis pemodalannya yang ditentukan oleh BKPM. Metode yang digunakan adalah *hierarchical cluster analysis* yang menghasilkan dua *cluster*. *Cluster 1* terdiri dari Kab. Cilacap, Kab. Banyumas, Kab. Purbalingga, Kab. Banjarnegara, Kab. Purworejo, Kab. Wonosobo, Kab. Magelang, Kab. Boyolali, Kab. Sukoharjo, Kab. Wonogiri, Kab. Karanganyar, Kab. Sragen, Kab. Grobongan, Kab. Blora, Kab. Rembang, Kab. Demak, Kab. Semarang, Kab. Temanggung, Kab. Kendal, Kab. Batang, Kab. Pemalang, Kab. Tegal, Kab. Brebes, Kota Magelang, Kota Surakarta, dan Kota Salatiga. Mendapatkan jumlah PMDN, PMA, dan Non fasilitas diatas rata-rata. Anggota *cluster 2* terdiri dari Kab. Kebumen, Kab. Klaten, Kab. Pati, Kab. Kudus, Kab. Jepara, Kab. Pekalongan, Kota Semarang, Kota Pekalongan, dan Kota Tegal. Kabupaten/kota pada *cluster 2* merupakan daerah dengan jumlah industri manufaktur besar sedang dengan status penanaman modal yang memiliki nilai paling tinggi. Mendapatkan jumlah PMDN, PMA, dan Non fasilitas dibawah rata-rata.

**Kata Kunci:** Manufaktur, Penanaman Modal, Hierarchical Cluster Analysis

# ***HIERARCHICAL CLUSTER ANALYSIS FOR LARGE AND MEDIUM SCALE MANUFACTURING INDUSTRY BASED ON CAPITAL INVESTMENT STATUS***

*(Case Study: Large & Medium Scale Manufacturing in Central Java Province in 2015)*

*By: Amalia Fauziah*

*Departement of Statistics Faculty Of Mathematics and Science Islammic University Of Indonesia*

## ***ABSTRACT***

*Manufacturing Industry is one of the important sectors in national economic development that requires large amount of capital and available at the right time. DI (Domestic Invesment), FI (Foreign Investment), and Non Facility is a kind of capitalization determined by BKPM. Hierarchical Cluster analysis used as a method which consist of two clusters. First cluster including Cilacap Regency, Banyumas Regency, Purbalingga Regency, Banjarnegara Regency, Purworejo Regency, Wonosobo Regency, Magelang Regency, Boyolali Regency, Sukoharjo Regency, Wonogiri Regency, Karanganyar Regency, Sragen Regency, Grobongan Regency, Blora Regency, Rembang Regency, Demak Regency, Semarang Regency, Temanggung Regency, Kendal Regency, Batang Regency, Pemaslang Regency, Tegal Regency, Brebes Regency, Magelang Regency, Surakarta Regency, and Salatiga City. It has DI, FI , and Non facility value above average. Second Cluster Including Kebumen Regency, Klaten Regency, Pati Regency, Kudus Regency, Jepara Regency, Pekalongan Regency, Semarang City, Pekalongan City, and Tegal City.*

*Keywords: Manufactur, Investment, Hierarchical Cluster Analysis*